

**POLA PERUMAHAN TRADISIONAL MASYARAKAT ADAT SUKU
NGALUM DI KAMPUNG DABOLDING KABUPATEN PEGUNUNGAN
BINTANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Akademik Guna Pencapaian
Gelar Sarjana*



Oleh :

**REVOL S. UROPKULIN
NIM : 20150611064031**

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS CENDRAWASIH
JAYAPURA PAPUA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**POLA PERUMAHAN TRADISIONAL MASYARAKAT ADAT SUKU
NGALUM DI KAMPUNG DABOLDING KABUPATEN PEGUNUNGAN
BINTANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Akademik Guna Mencapai
Gelar Sarjana Teknik (ST)

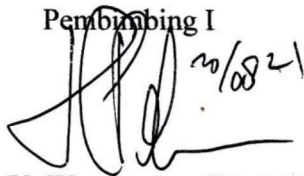
Oleh

REVOL S.UROPKULIN
NIM : 20150611064031

Jenjang Pendidikan Strata Satu (S-1)
Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota

Disetujui Untuk Dipresentasikan Pada Ujian Skripsi

Pembimbing I



Elisabeth V. Wambrauw, ST., MT, PhD
NIP : 19751213 20011 2 2001

Pembimbing II



Dr. Ir. Deassy Widyastomo, MT
NIP : 19731221 200012 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

POLA PERUMAHAN TRADISIONAL MASYARAKAT ADAT SUKU NGALUM DI KAMPUNG DABOLDING KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG

Oleh


REVOL S.UROPKULIN
NIM : 20150611064031

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Akademik Guna Mencapai
Gelara Sarjana Teknik (ST) Pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Cenderawasih

Pembimbing I : Elisabeth V. Wambrauw, ST., MT, PhD
NIP : 19751213 20011 2 2001



Pembimbing II : Dr. Ir. Deassy Widyastomo, MT
NIP : 19731221 200012 1 002



Penguji I : Lazarus Ramandey, S.Sos., MT
NIP : 19770304 200112 1 003




Penguji II: : Lisa Agnesari, ST

Fakultas Teknik Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota
Dekan Fakultas Teknik

Dr. Ir. Jonathan J. Numbri, ST., M,Eng
NIP : 19760826 200912 1 002



Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah
Dan Kota


Elisabeth V. Wambrauw, ST, MT,
NIP : 19751213 200112 2 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“ Saya memang seorang pejalan kaki yang melangkah dengan lambat,tetapi saya tidak akan berjalan mundur ke belakanag “

(Abraham Lincoln)

Ucapan syukur dan terima kasih penulis persembahkan untuk :

- 1) Tuhan Yesus Kristus, Karena atas berkat dan rahmat karunia-Nya berupa kesehatan, kesempatan, serta kesabaran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 2) Kedua orang tuaku tercinta Bapak Corneles Uropkulin (Alm) dan mama Unipkur T.Sasaka.
- 3) Ade-ade ku Semua Wanggo J Uropkulin,Insos T Uropkulin,Talita K Uropkulin,Doki F.Uropkulin yang selalu mendukung serta mendorong saya hingga sukses menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 4) Special buat sahabatku Tobenus Taplo ,ST (Alm) semoga bahagia di alam sana.
- 5) Special buat istriku tercinta Sisilia Degei yang telah bersedia memberikan dukungan moril serta selalu meluangkan waktu untuk mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 6) Rekan-rekan mahasiswa pwk angkatan 2015 (04) yang selalu memberikan motifasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi dan atas kerja sama kita selama perkuliahaan ini saya ucapkan terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat petunjuk dan bimbingan-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pola Perumahan Tradisional Masyarakat Adat Suku Ngalum di Kampung Dabolding Kabupaten Pegunungan Bintang.**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali mengalami kesulitan karena kurangnya ilmu pengetahuan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik meskipun banyak kekurangan.

Penulis menyadari bahwa sebagai seorang mahasiswa yang pengetahuannya belum seberapa dan masih perlu banyak belajar dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi kepada penulis penyusunan skripsi ini untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Cenderawasih ini. ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir Apolo safanpo, ST. MT selaku rektor Universitas Cenderawasih
2. Dr. Ir. Jonatan J. Numbri, ST., M,Eng selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Cenderawasih
3. Elisabeth V. Wambrau ST, MT, Ph.D selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota dan Pembimbing I, yang telah meluangkan untuk memberikan masukan, bimbingan dan motivasi yang membangun kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Deassy Widayastomo ST selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan untuk memberikan masukan, bimbingan dan motivasi yang membangun kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Lazarus Ramandey, S.Sos MT., selaku Dosen I, yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Lisa Agnesari S.T selaku dosen penguji II, yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh staf dan dosen prodi perencanaan wilayah dan kota yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama berada di jurusan ini untuk menempuh pendidikan di Universitas Cenderawasih.
8. Bapak Allowisius Oktemka yang selalu memberikan dukungan moril kepada penulis dalam mengikuti pendidikan di Universitas Cenderawasih
9. Keluarga besar Uropkulin, keluarga besar Sasaka, keluarga besar Kakyarmabin, keluarga besar Kaladana, keluarga besar Kalakmabin yang selalu memberikan dukungan doa dan moril kepada penulis dalam mengikuti pendidikan.
10. Spesial buat adeku Wanggo.J Uropkulin, Insos T.Uropkulin, Talita K.Uropkulin, Doki F.Uropkulin ,Sobat Tobenus Taplo (Alm) dan semua sahabat ku sekalian yang turut membantu saya dalam memperlancar pendidikan di universitas cenderawasih ini.
11. Special buat istriku tercinta Sisilia Degei yang telah bersedia memberikan dukungan moril serta selalu meluangkan waktu untuk mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh rekan-rekan mahasiswa perencanaan wilayah dan kota angkatan 2015 (P04) yang memberikan semangat, dan dukungan dalam penyelesaian studi akhir.
13. Seluruh masyarakat adat Kampung dabolding, yang memberikan informasih untuk mendukung penulisan tugas akhir ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu per satu yang memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran tambahan untuk kini dan di masa yang akan datang.

Jayapura, Juli 2021

Penulis,

Revol S. Uropkulin
Nim : 201506110640312

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Pola Perumahan Tradisional Masyarakat Adat Suku Ngalum Di Kampung Dabolding Kabupaten Pegunungan Bintang. Skripsi ini ditulis oleh Revol sildoki uropkulin, nim 20150611064031, dengan mengambil jurusan perencanaan wilayah dan kota fakultas teknik, universitas cenderawasih. Pada zaman dulu, rumah adat yang tampak paling indah biasa dimiliki para keluarga kerajaan atau ketua adat setempat menggunakan kayu-kayu pilihan dan pengerjaannya dilakukan secara tradisional melibatkan tenaga ahli dibidangnya. Seiring perkembangan zaman, maka terjadi pula perubahan kebutuhan bangunan manusia di zaman yang baru ini. Rumah adat atau rumah tradisional pun banyak yang mengalami perubahan dan tidak sedikit rumah adat atau tradisional yang hampir punah. Kebutuhan manusia yang berubah menyebabkan terjadinya perubahan pada kebutuhan bangunan yang kurang sesuai dengan yang ada sebelumnya.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Cara untuk mendapatkan gambaran umum mengenai suatu subjek penelitian adalah dengan melakukan pengamatan terlibat (observasi partisipasi) secara langsung. Dalam hal ini, observasi dan partisipasi yang dilakukan secara langsung dengan bergabung dalam kehidupan sehari-hari di wilayah Distrik Kalomdol selama 2 bulan (60 hari). Observasi-partisipatif dilakukan dengan mengikuti aktivitas-aktivitas keseharian masyarakat kalomdol seperti, kegiatan pembuatan pembangunan rumah adat (ap bokam), pembuatan pagar rumah versi tradisional, pertanian, perkebunan, dan sebagainya.

Dari hasil penelitian ini penulis akan menarik beberapa kesimpulan terkait dengan pola permukiman tradisional masyarakat suku Ngalum di kampung Dabolding Kabupaten Pegunungan Bintang. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat penulis sajikan adalah sebagai berikut yang pertama adalah Perumahan tradisional suku Ngalum (*Apiwol*) merupakan rumah adat yang berada jauh dari permukiman warga, biasanya mereka membangun perumahan ini di atas gunung, hal ini disebabkan karena menurut keyakinan mereka rumah ini terdapat beberapa barang sacral yang tersembunyi sebagai dewa

penyembahan. kemudian di tempat ini pula masyarakat melakukan pesta adat seperti tari-tarian dan segala urusan adat. Mereka bisa berada atau masuk adalah mereka yang sudah menerima pendidikan adat atau inisiasi adat. Di area ini juga terdapat beberapa area yaitu area khusus perempuan dan area khusus laki-laki. Kemudian yang kedua adalah Perumahan tradisional masyarakat (abip) merupakan suatu bangunan yang sama bentuknya seperti rumah adat atau bokam iwol, akan tetapi di rumah ini tidak sakral (alut) seperti rumah adat suku Ngalum. Orang yang berada di dalam rumah ini bisa siapa saja, baik yang sudah inisiasi juga yang belum menerimanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Manfaat	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Rumah Tradisional.....	5
2.2 Pola Tata Ruang Permukiman Tradisional	6
2.3 Permukiman Tradisional	8
2.4 Pola Permukiman	9
2.5 Bangunan Tradisional.....	11
2.6 Rumah Adat.....	11
2.7 Penelitian Terdahulu.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Kerangka Pemikiran.....	15
3.2 Jadwal Rencana Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Lokasi Penelitian	17
3.4 Pendekatan Penelitian	18
3.5 Metode Pengumpulan Data	18
3.5.1 Observasi Partisipatif.....	18

3.5.2 Wawancara Mendalam	19
3.6 Sumber Data.....	20
3.7 Metode Analisis Data.....	20
3.8 Out Put / Keluaran.....	21
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUMAHAN TRADISIONAL	
MASYARAKAT ADAT/ AP IWOL DAN BUDAYA SUKU NGALUM	
.....	22
4.1 Rumah Penduduk Tradisional	22
4.2 Rumah Tradisional Masyarakat Adat/Ap Iwol	23
4.3 Konsep Rumah Tradisional.....	23
4.4 Pola Permukiman	24
4.5 Pola Perumahan Masyarakat Adat	25
4.6 Tradisi Atau Kebiasaan Suku Ngalum	26
4.7 Sistem Religi Kehidupan Suku Ngalum	27
4.8 Cara Pandang Terhadap Kematian.....	28
4.9 System Mata Pencaharian	30
4.9.1 Berburu Dan Meramu	30
4.9.1.1 Berburu	31
4.9.1.2 Meramu	31
4.9.2 Bercocok tanam	32
4.9.2.1 Beternak.....	38
4.9.2.2 Perdagangan	40
4.10 System Perkawinan Masyarakat Adat Suku Ngalum	41
4.10.1 Konsep Perkawinan.....	41
4.10.2 Pemilihan Dan Pelamaran Pasangan.....	42
4.10.3 Perjodohan Oleh Orang Tua.....	42
4.10.4 Pemilihan Sendiri (Jatuh Hati).....	43
4.10.5 Pemilihan Paksa Atas Jasa (Tangkup)	44
4.10.6 Larangan Dalam Pencarian Pasangan	45
4.10.7 Pelaksanaan Pernikahan (Upacara Inti)	45

BAB V PEMBAHASAAN	48
5.1 Penempatan Perumahan Di Kampung Daboding.....	46
5.2 Pola Perumahan Masyarakat Adat Suku Ngalum	48
5.3 Rumah Adat Suku Ngalum	57
BAB VI PENUTUP.....	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	60